

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Singkatan

DCM : *Don't Cry Mommy*

LAMPIRAN 2 : Sinopsis Film DCM

“DCM”

Film DCM merupakan sebuah film yang diadaptasi dari realita tentang kasus kekerasan seksual terhadap remaja yang terjadi di Korea Selatan. Berangkat dari kisah seorang ibu yang mencari keadilan untuk anaknya yang menjadi korban kekerasan seksual oleh teman-temannya. Film ini di sutradarai oleh Kim Yong Han dan diproduksi oleh Kim Yoon Oh dan Son Yoo Jin ini rilis pada tahun 2012. Diperankan oleh aktor dan aktris korea Yoo Sun, Nam Bo Ra, Shin Dong Ho, Yu Oh Seung. Film ini cukup membawa banyak perhatian di Korea Selatan sendiri, karena mengangkat sebuah realita tentang hukuman yang tidak adil terhadap pelaku kekerasan seksual yang ada di Korea Selatan.

Film ini menceritakan tentang seorang ibu (Yoo Lim) dan anak gadisnya yang bernama Eun Ah yang saling menyayangi memilih pindah ketempat baru akibat perceraianya dengan sang suami. Sehingga mengharuskan si anak (Eun Ah) pindah ke sekolah barunya. Eun Ah adalah gadis yang periang,cantik, pintar dan juga pandai memainkan alat musik yaitu cello. Awal kepindahan kehidupan mereka baik-baik saja dan dipenuhi dengan canda tawa dari keduanya. Ditengah kesibukannya Yoo Lim selalu menyempatkan waktunya sebisa mungkin untuk selalu mengantar dan menjemput anaknya (Eun Ah) yang saat itu masih duduk dibangku sekolah menengah atas.

Cerita bermula ketika Eun Ah yang beranjak remaja saat itu mulai

merasakan jatuh cinta pada teman kelasnya yang bernama Joo Han. Joo Han merupakan siswa yang tinggal kelas cuek dan pendiam. Suatu hari Eun Ah di minta oleh Joo Han untuk bertemu di atap gedung sekolah. Eun Ah yang sedang jatuh cinta itu kemudian mengiyakan pertemuan itu, padahal sebelumnya teman baru Eun Ah telah memperingatinya untuk tidak terlalu dekat dengan Joo Han. Malam hari tiba Eun Ah naik ke atap gedung sekolah seorang diri dengan membawa cokelat yang telah ia buat dan akan ia berikan pada Joo Han. Namun siapa sangka Joo Han ternyata memiliki niat jahat, ia datang tidak hanya sendiri melainkan bersamaan teman-temannya.

Eun Ah yang pada saat itu datang hanya sendiri kaget melihat Joo Han dan teman-temannya. Kemudian mereka menjalankan aksi bejatnya dengan memperkosa Eun Ah hingga berkali-kali. Sementara itu Yoo Lim yang saat itu tengah berada diluar merasa tidak tenang tentang anaknya, kemudian ia memutuskan untuk pulang namun saat sesampainya dirumah ia tak mendapati anaknya, perasaan Yoo Lim semakin tak tenang. Tak berselang lama ia mendapatkan telepon dari seorang detektif yang menyuruhnya untuk segera ke rumah sakit. Pada saat itu juga Yoo Lim langsung menuju ke rumah sakit dan mendapati putrinya yang terbaring lemah diatas kasur rumah sakit dengan tubuh yang dipenuhi luka lebam. Yoo Lim yang mengetahui kejadian yang menimpa anaknya kemudian menangis sejadi-jadannya sambil memeluk putrinya.

Eun Ah yang merasa trauma dan sangat tertekan hanya dapat

berdiam diri di kamar dan tidak ingin ke sekolah, ditambah fakta bahwa para pelaku tersebut masih bebas berkeliaran diluar sana. Bahkan para pelaku masih mengancam korban akan menyebarkan videonya jika Eun Ah tidak datang menemui mereka untuk memuaskan nafsu dan hasrat para pelaku tersebut. Eun Ah yang sudah merasa kotor dan tidak tahu harus berbuat apa lagi akhirnya Eun Ah kembali menemui mereka dengan membawa pisau *cutter* kecil untuk menghentikan perilaku bejat mereka namun naas Eun Ah makin disiksa kemudian diminta untuk memainkan cello dengan keadaan telanjang bulat lalu diperkosa hingga tak sadarkan diri.

Dengan semua tekanan itu Eun Ah merasa bahwa dirinya adalah perempuan terkotor di dunia dan memilih untuk mengakhiri hidupnya namun sebelum itu ia ke toko kue lalu menuliskan kata “DCM” di atas kue tersebut lalu menyimpannya di lemari es. Setelah pulang belanja, ibu Eun Ah bergegas pulang dan mencari anaknya kesana kemari dan betapa kagetnya ia setelah menemukan anaknya bersimbah darah di dalam kamar mandi. Setelah kejadian itu, Eun Ah dinyatakan meninggal dunia. Setelah upacara pemakaman Eun Ah ibunya kembali ke kamar dan menemukan video anaknya disiksa secara brutal oleh pelaku. Tetapi ibu Eun Ah tidak lagi menuntut tersangka di pengadilan karena ia tahu sanksi tidak akan diberikan kepada anak dibawah umur. Maka ia yang membuat rencana membunuh satu persatu pelaku demi membalaskan dendamnya yang sakit hati melihat pelaku meninggalnya anaknya berkeliarandengan bebas.

LAMPIRAN 3 : Dokumentasi Film DCM

1. Pelaku (Park Joon, Han Min Gu, dan Joo Han)



2. Korban (Eun Ah)



3. Ibu Korban (Yoo Lim)



4. Polisi



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Cesia Pongpabia' lahir di Sungkun, Toraja Utara pada tanggal 09 Agustus 2001. Anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Joni Pongpabia' dan Yuliana Patanduk penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 6 Kapala Pitu 2007 sampai 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Di SMPN 1 Kapala Pitu dan tamat pada tahun 2017, pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Toraja Utara dan tamat pada tahun 2020, kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Swasta di Universitas Kristen Indonesia Toraja pada Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhir kata dari penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas diberikan-Nya kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Don't Cry Mommy Pada Tokoh Antagonis Karya Kim Yong Han”.